

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan yang penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri. Sesuai dengan fungsinya yaitu budgetair, pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin. Pajak diperoleh dari kontribusi masyarakat secara luas atau dari Wajib Pajak dengan menggunakan sistem Self Assessment. Dengan adanya system tersebut berarti penerimaan Negara yang bersumber dari pajak ditentukan oleh kesadaran dan kepatuhan dari Wajib Pajak itu sendiri. Oleh karena itu, sistem ini akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat kesadaran perpajakan secara sukarela yang tinggi.

Salah satu upaya yang dilakukan Dirjen Pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan melakukan reformasi administrasi perpajakan. Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak, A. Fuad Rahmany menyatakan bahwa, salah satu langkah strategis dalam pengamanan pajak adalah dengan Penyempurnaan sistem administrasi perpajakan di sektor PPN. Administrasi perpajakan yang efektif harus menciptakan lingkungan yang mendorong Wajib Pajak secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku. Salah satu instrumen dalam reformasi administrasi perpajakan adalah penggunaan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik atau yang disebut dengan e-SPT. Penggunaan e-SPT diharapkan mampu memudahkan wajib pajak dalam melaporkan besarnya kewajiban pajak yang dibayarkan.

Dalam menjalankan roda pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu membentuk masyarakat yang adil dan makmur, maka pemerintah (negara) berusaha untuk menyediakan dan memenuhi segala kebutuhan rakyatnya. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang tentunya tidak terlepas dari masalah e-SPT masa PPN. Penerapan e-SPT PPN menurut persepsi Wajib Pajak ternyata sangat berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT. Semakin baik penerapan e-SPT PPN, maka semakin efisien juga dalam pengisian SPT.

Pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dianggap memiliki kelemahan, khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi dalam jumlah yang besar, dimana wajib pajak harus melampirkan dokumen (hardcopy) dalam jumlah yang cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sehingga hal ini menyebabkan pemborosan dalam penggunaan kertas, sementara proses perekaman data memerlukan waktu yang cukup lama sehingga pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat serta mengakibatkan adanya denda yang harus dibayar wajib pajak, selain itu permasalahan lainnya yang sering muncul adalah para wajib pajak harus menunggu giliran antrian untuk melaporkan SPT, hal tersebut menjadi tidak efisien, karena dapat membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan menimbulkan biaya tambahan (biaya transportasi menuju KPP).

Penggunaan e-SPT dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat. Fasilitas pajak dalam rangka modernisasi administrasi perpajakan e-SPT ini sudah mulai diterapkan, untuk digunakan oleh wajib pajak sehingga memudahkan dalam penyampaian SPT. Hal ini dikarenakan seringnya terjadi kesalahan dalam pelaporan pajak terutang melalui SPT, sehingga efisiensi pengisian SPT diragukan. Aplikasi e-SPT merupakan aplikasi yang diberikan secara

cuma-cuma oleh DJP kepada wajib pajak. Dengan menggunakan aplikasi e-SPT, wajib pajak dapat merekam, memelihara dan men-*generate* data digital SPT serta mencetak SPT beserta lampirannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan e-SPT khususnya e-SPT PPN, dan efisiensi pengisian SPT serta pengaruh penerapannya dengan menggunakan aplikasi e-SPT PPN menurut persepsi wajib pajak. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Proses Penerapan e-SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas penulis ingin membahas masalah Proses Penerapan e-SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan yaitu dari uraian diatas maka permasalahan yang ingin dibahas atau dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penerapan e-SPT di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan?
2. Bagaimana Proses Pengisian e-SPT Menggunakan Aplikasi e-SPT PPN di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan?
3. Apa Dasar Hukum e-SPT Masa PPN?
4. Dampak Positif dan Dampak Negatif Apa Saja Yang Didapat Dalam Aplikasi e-SPT Selama Berlangsungnya Penerapan e-SPT di KPP Pekanbaru Senapelan?
5. Kendala Apa Saja Yang Terjadi Selama Berlangsungnya Penerapan e-SPT di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan?
6. Bagaimana Cara KPP Pratama Pekanbaru Senapelan Menanggapi Kenadala Yang Terjadi Selama e-SPT Ini Berlangsung?

### 1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan suatu mata kuliah wajib yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam praktek kerja/ magang ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

- a. Melengkapi SKS sesuai dengan yang telah ditetapkan sebagai syarat kelulusan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Menyingkronkan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan yang ada di lapangan sesuai dengan jurusan masing-masing.
- c. Untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan ke lapangan sesuai dengan jurusan Keuangan Negara.
- d. Untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan study Keuangan Negara dan Daerah Diploma III fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan Proses Pengelolaan e-SPT masa Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam Proses Pengelolaan e-SPT masa Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.

### 1.4 Manfaat Magang

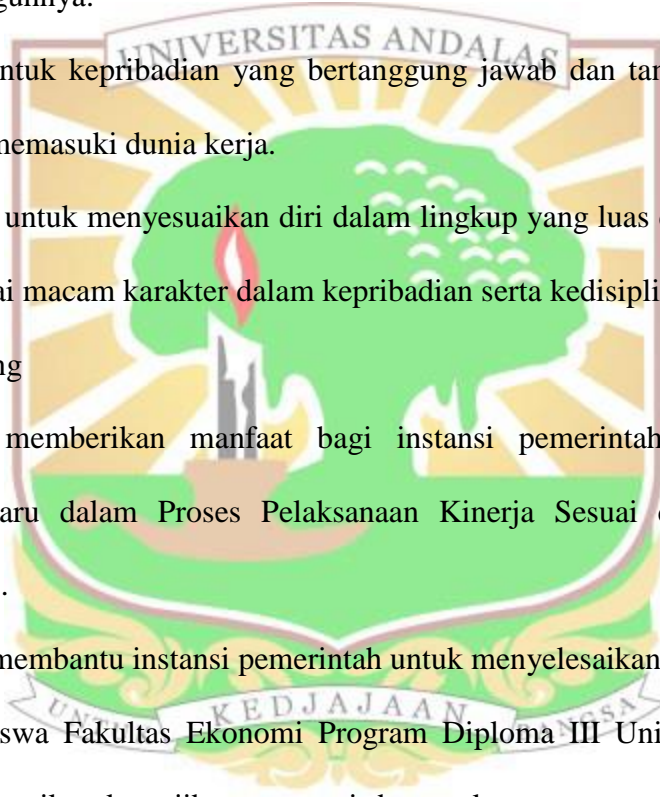
Kegiatan magang merupakan suatu proses untuk mempelajari praktek-praktek pekerjaan yang nyata pada instansi pemerintahan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi peserta magang sendiri. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini adalah :

1. Peserta Magang

- a. menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Proses Penerapan e-SPT masa Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama
- b. ~~mengetahui masalah~~ ~~Pekanbaru Senapelan~~ masalah dan hambatan dalam Proses Penerapan e-SPT masa Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.
- c. untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan tangguh yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.
- e. terlatih untuk menyesuaikan diri dalam lingkup yang luas dan berhadapan dengan berbagai macam karakter dalam kepribadian serta kedisiplinan ilmu yang berbeda.

2. Tempat Magang

- a. Dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintah yaitu KPP Pratama Pekanbaru dalam Proses Pelaksanaan Kinerja Sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- b. Dapat membantu instansi pemerintah untuk menyelesaikan tugasnya.
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Diploma III Universitas Andalas dapat menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar kampus dapat melahirkan mahasiswa yang berprestasi untuk persaingan di dunia kerja nantinya.





## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman, maka sistematika dalam penulisan laporan ini disusun dalam lima bab, dengan uraian sebagai berikut :

- BAB I Adalah Pendahuluan, Dalam bab ini diuraikan tentang dasar penulisan judul, tujuan magang secara umum dan secara khusus, manfaat magang, dan sistematika penulisan.
- BAB II Adalah kerangka teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang Pajak, Jenis Pajak , Pengertian Pajak Pertambahan Nilai, Pengertian SPT (Surat Pemberitahuan), Jenis-jenis SPT (Surat Pemberitahuan) , Pengertian e-SPT , Tujuan dari e-SPT , Fasilitas dari e-SPT dan Kelebihan dari e-SPT.
- BAB III Adalah gambaran umum. Dalam bab ini berisi tentang uraian gambaran umum tempat magang yaitu KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.
- BAB IV Menjelaskan Tentang Proses Penerapan *e-SPT* di Pratama Pekanbaru Senapelan , Proses pengisian SPT Menggunakan Aplikasi *e-SPT* PPN , Kelebihan Aplikasi *e-SPT* , Kendala Selama Berlangsungnya Penerapan *e-SPT* dan Cara Menanggapi Kendala selama berjalan nya penerapan *e-SPT* Masa PPN di KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN.
- BAB V Adalah kesimpulan dan saran. Dalam bab ini merupakan penutup yang mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan bab sebelumnya.